



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)**

**Marhamah<sup>1\*</sup>, Penta Widyartati<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

[marhamah@stiesemarang.ac.id](mailto:marhamah@stiesemarang.ac.id)<sup>1</sup>, [pentawidyartati@gmail.com](mailto:pentawidyartati@gmail.com)<sup>2</sup>

**Riwayat Artikel**

Received :22-06-2023

Revised :28-06-2023

Accepted :01-07-2023

*Abstrak*

*Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang berfungsi untuk menghubungkan antar media elektronik dengan cepat dan tepat. Jaringan komunikasi akan menyampaikan beberapa informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan untuk standar global dalam penggunaan jaringan internet sendiri menggunakan Transmission Control Protocol/Internet Protocol. Perusahaan memanfaatkan internet sebagai media pelaporan keuangan yang tepat dan dinilai dapat meningkatkan keefektifan operasional perusahaan. Internet Financial Reporting (IFR) adalah sebuah pengungkapan laporan keuangan melalui internet secara sukarela oleh perusahaan. Penerapan IFR dilakukan sesuai tujuan perusahaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. Dampak positif dari Internet Financial Reporting (IFR) adalah penyajian data secara tepat waktu dan akurat sangat berguna bagi calon investor/investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan.*

**Kata Kunci**

*Leverage, Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Internet Financial Reporting*

*Populasi penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sebanyak 43 perusahaan, dengan metode purposive sampling diperoleh sampel 25 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode analisis regresi linier berganda.*

*Hasil analisis diperoleh bahwa variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap Internet Financial Reporting (IFR), sedangkan variabel profitabilitas, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting (IFR). Perbankan diharapkan menggunakan Internet Financial Reporting (IFR) agar masyarakat dapat melihat kinerja perbankan terutama pada pengungkapan laporan keuangan agar kepercayaan pada perbankan semaik baik.*

*Abstract.*

**Keyword:**

*Leverage, Profitability, Auditor Reputation, Company Size, Internet Financial Reporting*

*The internet is a communication network that functions to connect between electronic media quickly and precisely. The communication network will convey some of the information sent by transmitting signals with a frequency that has been adjusted for global standards in the use of the internet network. It self using the Transmission Control Protocol/Internet Protocol. The company utilizes the internet as an appropriate financial reporting medium and is considered to be able to increase the effectiveness of the company's operations. Internet Financial Reporting (IFR) is voluntary disclosure of financial reports via the internet by companies. The application of IFR is carried out according to the company's objectives which are intended to increase the company's credibility. The positive impact of Internet Financial Reporting (IFR) is that the presentation of data in a timely and accurate manner is very useful for potential investors/investors in making investment decisions in companies.*

*The research population for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2021 was 43 companies. Using the purposive sampling method, a sample of 25 companies was obtained. The data used is secondary data from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with multiple linear regression analysis method.*

*The results of the analysis show that the leverage variable has a significant effect on Internet Financial Reporting (IFR), while the variables of profitability, auditor reputation, and company size have no effect on Internet Financial Reporting (IFR). Banking is expected to use Internet Financial Reporting (IFR) so that the public can see banking performance, especially in disclosing financial reports so that trust in banks is as good as possible.*

**PENDAHULUAN**

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang berfungsi menghubungkan antar media elektronik dengan cepat dan tepat. Jaringan komunikasi akan menyampaikan beberapa informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan untuk standar global dalam penggunaan jaringan internet sendiri menggunakan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Proses untuk menghubungkan antara rangkaian internet disebut dengan *Internetworking* (Adani, 2020). Perusahaan memanfaatkan internet sebagai suatu media pelaporan keuangan yang tepat dan dinilai dapat meningkatkan keefektifan operasional perusahaan dan akan

menimbulkan dampak pada perusahaan. Salah satu dampak positif dalam dunia bisnis yaitu dengan penyajian bisnis performance perusahaan di Indonesia melalui *Internet Financial Reporting* (IFR). Penyajian pelaporan keuangan dengan cara modern yang tepat waktu dan akurat ini akan sangat berguna bagi para pihak yang ingin mengambil keputusan investasi pada perusahaan terkait (Noverina, 2021).

Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan pemanfaatan IFR di Indonesia mampu mempengaruhi harga di pasar dan kinerja keuangan berbasis rasio. Pengaruh terhadap masyarakat secara langsung terjadi pada pemanfaatan teknologi yang dilakukan pada tahap awal. Andriyani dan Rina (2020) mengungkapkan bahwa calon investor dan investor memiliki minat yang tinggi untuk memanfaatkan IFR sebagai sumber informasi yang akan dipakai untuk pengambilan keputusan. Faktor internal perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh dalam pengungkapan IFR, yakni profitabilitas, *leverage*, reputasi auditor dan ukuran perusahaan.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2017). Hasil penelitian dari Andriyani dan Rina (2017), Diatmika dan I Ketut (2017) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan. Sedangkan Sari dan Nur (2020), Marlina dan Medina (2018) memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2002). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Hasil penelitian Budianto (2018), Rosini dan Dani (2020) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan, sedangkan Gunawan (2019), Sari dan Nur (2020) menunjukkan profitabilitas tidak

berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan.

Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan public yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor (Badera dan Rudyawan, 2009). Hasil penelitian Budianto (2018), Rosini dan Dani (2020) membuktikan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan, akan tetapi hasil Diatmika dan I Ketut (2017) membuktikan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) pada perusahaan perbankan.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **1. *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Internet adalah sebuah jaringan internal perusahaan yang dibangun menggunakan teknologi internet. Arsitektur dari intranet berupa aplikasi web dan menggunakan protocol TCP/IP. Sedangkan Extranet merupakan jaringan intranet perusahaan yang ingin mengekspose informasi yang mereka miliki ke jaringan luar. Sementara Internet (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan computer diseluruh dunia.

*Internet Financial Reporting* (IFR) adalah sebuah pengungkapan laporan keuangan melalui internet secara sukarela oleh perusahaan (Widari et al., 2018). Dalam pengaturannya tidak ada yang mengatur secara jelas dan terperinci karena penerapakan IFR tersebut dilakukan sesuai tujuan perusahaan yang menerapkannya yang dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. IFR ini diukur menggunakan indeks, ada empat indeks dengan masing-masing proporsi, yakni :

#### **a. *Content* (isi)**

Proporsi untuk content adalah 40 persen dalam komponen content ini meliputi pengungkapan informasi laporan keuangan seperti laporan tahunan, laporan triwulan, laporan keuangan. Pengungkapan informasi keuangan menggunakan *HyperText Markup Language* (HTML) akan lebih mendapatkan skor banyak dibandingkan dengan *Portable Document Format* (PDF). Komponen ini dikatakan

berkualitas apabila semakin lengkap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan ke dalam websitenya. Skor tertinggi dari komponen content ini adalah 53.

b. *Timelines* (ketepatan waktu)

Komponen timeliness ini mempunyai proporsi sebanyak 20 persen, komponen *timeliness* berkaitan dengan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan. Contohnya seperti siaran pers, update berita, kutipan saham, laporan triwulan terbaru yang telah diaudit, pernyataan visi, dan konsisten melaporkan hasil laporan triwulan. Semakin tepat waktu perusahaan dalam mengungkapkan perbaharuan laporan keuangannya maka akan mendapat indeks semakin banyak dengan nilai skor maksimal 15.

c. *Technology* (teknologi)

Komponen teknologi ini mempunyai proporsi sebesar 20 persen, komponen teknologi berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi yang dipakai dalam mengungkapkan informasinya di internet, selain media cetak contohnya penggunaan teknologi multimedia *download plug-in, online feedback and support, analisis tools*, slide presentasi, dan fitur-fitur lanjutan. Pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah pengguna untuk memakai teknologi canggih dan terkini dalam penerapannya. Semakin canggih teknologi yang digunakan maka indeksnya akan semakin naik dengan skor maksimal 20.

d. *User Support* (dukungan pengguna)

Komponen ini mempunyai proporsi sebanyak 20 persen, komponen user support berkaitan dengan layanan-layanan dan fasilitas yang telah diadakan oleh perusahaan di dalam websitenya guna untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi menyangkut perusahaan diantaranya seperti media pencarian, dan navigasi, yaitu *help and FAQ, link to homepage, link to top, site map, site search*, dan konsistensinya didalam menerapkan desain websitenya. Komponen ini disebut berkualitas jika perusahaan menyediakan layanan-layanan untuk mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Semakin banyak fasilitas yang diadakan akan semakin besar indeksnya dengan skor maksimal sebesar 15.

*Internet Financial Reporting (IFR)* memiliki keuntungan, diantaranya :

- a. Menyuguhkan solusi biaya rendah (untuk kedua belah pihak). Untuk investor dimudahkan dalam mengakses informasi keuangan perusahaan. Sedangkan

untuk perusahaan, bisa mengurangi beban dalam pencetakan serta mendistribusikan informasi mengenai perusahaan kepada investor. informasi mengenai perusahaan kepada investor.

- b. Sebagai media komunikasi umum untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan. Informasi bisa diunduh oleh pengguna laporan keuangan secara lebih luas daripada media komunikasi konvensional. Oleh karena itu diharapkan agar dapat menarik banyak investor potensial karena tidak adanya batasan wilayah.
- c. Menawarkan berbagai macam format laporan keuangan yang mudah dimengerti serta dapat didownload, yang umum digunakan biasanya yaitu *Adobe Acrobat Format* dalam *portable document format (PDF)* Pervan (2006), Muiyasaroh (2014) dan Marwati (2016). Selain format diatas, format yang bisa digunakan lainnya adalah *HTML (Hypertext Markup Language)*, *Excel*, *XBRL*.

## **2. Leverage**

*Leverage* adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total asset. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan seperti efek yang positif, jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap dari penggunaan dana itu. Sedangkan *leverage* merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar.

Rasio *leverage* juga tentang sensitivitas laba per saham terhadap perubahan laba sebelum bunga dan pajak sebagai akibat dari pembiayaan dari utang untuk ekuitas. Karena suku bunga biasanya tetap, sementara laba menurun dengan meningkatnya utang, laba per saham meningkat karena persentase utang yang lebih tinggi menghasilkan tingkat ekuitas yang lebih rendah. Akibatnya, perusahaan yang memiliki utang lebih besar akan memiliki laba per saham yang lebih tidak stabil, semua hal lainnya dianggap sama. *Lverage* dapat dianalisis melalui *Debt to asset Ratio (DAR)* dan *Debt to equity Ratio*. Peningkatan *leverage* akan berdampak pada nilai perusahaan, sehingga diharapkan manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarluaskan informasi-informasi positif perusahaan kepada kreditur dan pemegang saham. Hasil penelitian Sari dan Nur Diana (2020) menunjukkan

bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan IFR. Dengan demikian hipotesis yang pertama adalah :

H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial* (IFR).

### **3. Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai salah satu metrik untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, rasio profitabilitas bermanfaat bagi investor untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap pendapatan, asset neraca, biaya operasi, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham. Rasio atau nilai yang lebih tinggi biasanya dicari sebagian besar perusahaan, karena ini biasanya mengindikasikan bahwa bisnis berkinerja baik dengan menghasilkan pendapatan, laba, dan arus kas Rasio paling berguna ketika dianalisis dibandingkan dengan perusahaan serupa atau dibandingkan dengan periode sebelumnya. Rasio profitabilitas berfungsi agar investor dan kreditur (bank) bisa menilai keuntungan investasi yang akan diperoleh investor dan jumlah keuntungan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Perusahaan yang memperoleh profit tinggi, maka cenderung untuk memperluas informasi yang akan disampaikan kepada investor atau pemegang saham, terutama laporan keuangan dengan mengungkapkan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil penelitian Iin Rosini, Dani Rahman Hakim (2020) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan demikian hipotesis kedua adalah :

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial* (IFR).

### **4. Reputasi Auditor**

Reputasi auditor merupakan dimana auditor bertanggung jawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri serta Kantor

Akuntan Publik (KAP) tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Verdiana dan Utama, 2013). Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan public yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. Reputasi auditor dinilai dari penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan di dalam suatu perusahaan dengan melaporkan informasi keuangan perusahaan yang berkualitas dan tidak menyesat (Putu dan Yadnyana, 2017). Hubungan antara reputasi auditor dan IFR terjadi ketika pihak investor lebih tertarik apabila kinerja laporan keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan diaudit oleh auditor yang bereputasi bagus.

KAP bereputasi tinggi (*Big Four*) memiliki kemampuan yang lebih besar dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan karena *big four* memiliki kemampuan yang lebih besar untuk bertahan dari tekanan klien, lebih peduli pada reputasi mereka, memiliki sumberdaya yang lebih besar berkaitan dengan kompetensi personelnnya dan teknologi maju yang dimiliki serta memiliki strategi dan proses audit yang lebih baik. Hasil penelitian Rosini dan Dani (2020) menunjukan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap IFR. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

## **5. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Ukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan yang berukuran lebih besar



cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Respati, 2015).

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat. Hasil penelitian Budianto (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang mengungkapkan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang berjumlah 43 perusahaan. teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasioal varibael Peelitian**

Variabel	Definisi Operasioal	Metode Pengukuran
<i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) (Y)	Pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan	Kode 0 jika tidak mengungkapkan IFR,

	melalui internet yang disajikan dalam <i>website</i> perusahaan yang dilakukan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet.	Kode 1 jika mengungkapkan IFR
<i>Leverage</i> (X <sub>1</sub> )	Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jika perusahaan dilikuidasi.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100 \%$
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas yang berasal dari aktivitas operasi tahun berjalan. Profitabilitas diukur menggunakan ROA ( <i>Return On Asset</i> ) yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$
Reputasi Auditor (X <sub>3</sub> )	Prestasi dan kepercayaan publik kepada auditor atas nama besar yang dimiliki oleh auditor	Kode 1 untuk KAP <i>Big four</i> Kode 0 untuk <i>Non-Big four</i>
Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> )	Besar kecilnya perusahaan menurut total aktiva/ nilai pasar saham/ total penjualan.	LN Total Asset

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari data-data yang sudah ada berupa laporan keuangan tahunan.

### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier logistic. Regresi logistik mengabaikan *heteroscedacity*, artinya variabel terikat tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel bebasnya.

### Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Sebelum hasil uji regresi logistik diinterpretasikan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas hasil regresi dengan memperhatikan nilai *chi-square*. Tahap selanjutnya adalah menilai keseluruhan model (*overall model fit*), menguji koefisien determinasi dan melakukan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

<b>Dependent Variable: Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR)</b>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Leverage	-0.003	0.001	-3.923	0.000
Profitabilitas	0.028	0.029	0.951	0.345
Reputasi Auditor	0.002	0.004	0.439	0.665
Ukuran Perusahaan	0.000	0.000	-1.115	0.252
R-squared	0.225	Normalitas		0.174
Adjusted R-squared	0.180	Multikolinearitas		VIF < 10
S.E. of regression	0.01390	Autokorelasi		1.5872 < 1.728 < 2.4128
Durbin-Watson stat	1.728	Heteroskedastisitas		Menyebarkan

### **Pengaruh *Leverage* terhadap terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)***

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*. sehingga semakin tinggi *Leverage* akan mempengaruhi penurunan *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. Peningkatan rasio *leverage* dapat diartikan pula Sebagai peningkatan Jumlah hutang pada perusahaan. Adanya porsi hutang yang dominan dalam struktur modalnya membuat perusahaan berkewajiban memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh kreditur mengenai kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Kreditur akan selalu mengawasi laporan keuangan debitur untuk memastikan bahwa perusahaan akan menepati kewajibannya. Sehingga perusahaan memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan pengungkapan secara tradisional maupun melalui situs perusahaan kepada *stakeholder*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)***

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,345 > 0,05$ , sehingga *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*. sehingga semakin tinggi *Profitabilitas* tidak akan mempengaruhi penurunan *Internet Financial Reporting (IFR)* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. Profitabilitas merupakan suatu aspek penting yang dapat dijadikan acuan oleh investor atau pemilik untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Profitabilitas menjadi alternatif acuan yang dimanfaatkan pemilik guna mengevaluasi manajemen.

### **Pengaruh Reputasi Auditor terhadap terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)***

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,662 > 0,05$ , sehingga Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP local dan berafiliasi dengan Big-Four memiliki kecenderungan mempublikasikan laporan keuangannya melalui internet. Penggunaan KAP ternama merupakan sinyal positif karena perusahaan akan diinterpretasikan public memiliki informasi yang transparan dan tidak menyesatkan. Hal itu akan menaikkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangannya melalui internet dalam rangka menggalang kepercayaan investor.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR)**

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$ , sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR), dikarenakan perusahaan besar maupun kecil harus tetap mengungkapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara principal dengan agent yang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kepercayaan pemegang saham maupun pihak eksternal lainnya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adani, R. 2020. *Sekawan Media*. Pengertian Internet, Sejarah, Perkembangan, Manfaat, dan Dampaknya :<https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-internet/>.
- Andriyani, R., & Rina, M. 2017. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, XV(1), 67–81.
- Budianto. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor dan *Market Activity* Terhadap *Internet Financial Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Meulaboh: Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2 No.1 Hal. 13-27.
- Diatmika, I. G. P. A., & Yadnyana, I. K. 2017. Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(1), 63–81.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

- Marliana, Rina dan Medina Almunawwaroh. 2018. Studi Literatur Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) Sebagai *Voluntary Disclosure*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 13 No. 2, Hal 79-85.
- Noverina, Fira. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi *internet financial Reporting* (IFR) pada perusahaan sektor keuangan, Infrastruktur, peralatan dan transportasi Yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No.2.
- Putri, P. S., dan Nur, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 09(03), 01–17.